

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu merupakan komponen yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi karena seluruh komponen yang lain sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu. Salah satu tolak ukur penting dalam menciptakan Indonesia sehat adalah menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Mengingat kira-kira angka kematian ibu terjadi saat sekitar persalinan dan penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak dapat diperkirakan, kebijaksanaan Departemen Kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin kepada ibu hamil.

Menurut penelitian World Health Organization (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa pertahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi di negara berkembang sebesar 99% (Manuaba, 2010). Indonesia masih menduduki angka kematian ibu (AKI) tertinggi di negara ASEAN lainnya, angka AKI di Indonesia adalah 226 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010, angka tersebut cukup jauh dengan target MDGs yaitu angka AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Dari hasil penelitian MPS yang ditetapkan target untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI).

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi masih menjadi indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 bahwa AKI tercatat mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 359 per

100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan SDKI tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup dan AKB 32 ditahun 2012 kurang menggembirakan dibandingkan target Renstra Kementrian Kesehatan yang ingin dicapai yaitu 24 ditahun 2014 juga target Millenium Development Goals (MDG's) sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup. (Departement Kesehatan Republik Indonesia, 2012)

Di Indonesia penyebab kematian terbanyak adalah 90% pada saat persalinan dan setelah persalinan yaitu perdarahan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, komplikasi puerperium 8%, partus macet 5%, abortus 5%, trauma obstetri 5%, emboli 3% dan lain-lain 11%. Dan kematian bayi paling banyak disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia dan sepsis. Sedangkan di wilayah Puskesmas Kelayan Timur kematian ibu terbanyak disebabkan oleh eklampsia dan kematian bayi disebabkan oleh asfiksia sebanyak 53%, BBLR seanyak 31%, dan lain-lain sebanyak 16%.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi antara lain dengan menempatkan bidan disetiap desa, agar setiap persalinan dapat ditolong oleh tenaga kesehatan, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan sedekat mungkin kepada ibu dan bayi. Adapun upaya yang dilakukan puskesmas Kelayan Timur untuk menurunkan AKB dan AKI adalah dengan menjalankan P4K, menjalin kemitraan dengan dukun beranak, melakukan penyuluhan kepada ibu hamil, meningkatkan kualitas ibu dan anak.

Berdasarkan Rekapitulasi Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2015, disebutkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil pertama kali (K.4) belum mencapai target yaitu sebesar 81,9% dari 78.795 sasaran ibu hamil dan penanganan komplikasi obstetrik berjumlah 12.394 kasus. Cakupan

persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan didapatkan 88,7% dari 75.180 sasaran ibu bersalin, hal tersebut sudah mendekati target yang ditentukan. Pada cakupan kunjungan nifas berjumlah 87,4%, dan Kunjungan Neonatal pertama kali (KN.1) sudah tercapai dengan presentasi 96,0% dari sasaran 71.427 bayi, sedangkan untuk wanita berstatus kawin umur 15-49 tahun yang menggunakan alat kontrasepsi adalah sebesar 630.572 jiwa.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin pada tahun 2015 dengan pembagian wilayah Kelurahan Kelayan Timur, jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 489 orang, cakupan untuk K.1 Akses 467 orang (95,5%) dan K.1 Murni 433 orang (88,5%), cakupan K.4 sebanyak 496 orang (101,4%) dari target 95%.

Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2015 didapatkan data ibu hamil sebanyak 12.902 orang, 20% ibu hamil dengan resiko tinggi nya adalah sebanyak 2.580 orang, K.1 murni berjumlah 11.940 orang (93,5%), K.1 Akses berjumlah sebanyak 1.054 orang (8,%), K.4 berjumlah 11.886 orang (93.1%), resiko tinggi oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.078 orang (42.2%), resiko tinggi oleh masyarakat sebanyak 2.148 orang (84.1%), ibu bersalin dan nifas sebanyak 12.248 orang, bayi berjumlah 11.599 orang, KB baru 33.529 orang (27,9%) dan KB aktif sebanyak 90.935 orang (75,7%) (Rekapitulasi PWS KIA Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2015).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran KIA di Puskesmas Kelayan Timur yang belum tercapai adalah KI (murni) sebanyak 433 orang (88,5%) dari 95% yang ditargetkan. Menurut bidan di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin belum tercapai nya target tersebut disebabkan kurangnya kepercayaan terhadap bidan dan tingkat pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan. Upaya yang dilakukan Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin

untuk meningkatkan pelayanan dan cakupan pelayanan yaitu dengan adanya PWS KIA, dan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS), P4K, Posyandu, dan kunjungan ke rumah pasien.

Salah satu upaya pengembangan atas kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah dengan mendirikan direktorat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adapun ruang lingkup pelayanan yang diberikan adalah pemeriksaan kesehatan ibu hamil, mengamati pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, memberikan nasehat tentang makanan, mencegah timbulnya masalah gizi karena kekurangan protein, kalori, dan memperkenalkan jenis makanan tambahan (vitamin dan garam yodium), memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) kepada pasangan usia subur, ibu atau anak memerlukan pengobatan, memberikan pertolongan persalinan dan bimbingan selama masa nifas, memberikan imunisasi, dan mengadakan latihan untuk dukun bersalin.

Berdasarkan uraian diatas, penulis perlu untuk melaksanakan dan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB yang penulis laksanakan pada Ny. I di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur.

1.2 Tujuan Umum

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas dan keluarga berencana (KB)

1.3 Tujuan Khusus

1.3.1 Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir fisiologis dan keluarga berencana

- 1.3.2 Membuat assesment
- 1.3.3 Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan assesment
- 1.3.4 Menganalisa antar teori dan tindakan yang dilakukan

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Klien

Dapat terpantau nya perkembangan siklus kehidupan yang dilakukan mulai dari kehamilan, bersalin, BBL, dan nifas sampai menentukan alat kontrasepsi sehingga komplikasi dapat terdeteksi

1.4.2 Bagi Tempat Pelayanan

Penulis berharap studi kasus ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pelayanan kebidanan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dapat terdeteksi sedini mungkin

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap bahwa studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk studi kasus selanjutnya

1.4.4 Bagi Penulis

Dapat menerapkan Asuhan Komprehensif yang telah didapat selama kuliah sebagai upaya mengaplikasikan suatu ilmu, dapat menambah pengalaman dalam memberikan Asuhan Kebidanan yang bersifat Komprehensif, dan terciptanya hubungan yang baik diantara mahasiswa dan pasien

1.5 Waktu dan Tempat

1.5.1 Waktu

Adapun waktu studi kasus ini yaitu mulai November 2016 sampai dengan Juni 2017

1.5.2 Tempat

Tempat studi kasus ini yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin